



ANALISIS MAKNA IDIOMATIK *CHÉNGYŪ* (成语) YANG MENGANDUNG UNSUR ANGKA

Angela Tanjung S¹, Minhui Zhang²

¹ Universitas Negeri Yogyakarta, angelatanjung.2022@student.uny.ac.id

² Universitas Negeri Yogyakarta, minhuizhang.2022@student.uny.ac.id

Abstrak: Idiom atau *chengyu* (成语) dalam bahasa Mandarin merupakan sebuah ungkapan yang tidak bisa diartikan secara harfiah baik lisan dan tulis dan terdiri dari empat karakter Hân (漢字). *Chéngyǔ* memiliki beberapa varian dari unsur pembentuknya berupa unsur hewan, unsur alam, unsur tumbuhan, dll. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan makna idiomatik dari *chéngyǔ* yang memiliki unsur angka sebagai pembentuknya dan mengkaji fungsi *chéngyǔ* dalam kehidupan masyarakat Tiongkok. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis PUP (Pilah Unsur Penentu) dan sumber datanya berasal dari beberapa artikel online maupun cetak yang memuat *chéngyǔ*. Hasil penelitian ini mendapat 10 *chéngyǔ* dengan 5 jenis idiom penuh (*pure idioms*) dan 5 jenis idiom sebagian (*partial idioms*). Kemudian terdapat empat *chéngyǔ* yang berfungsi sebagai nasehat, tiga *chéngyǔ* berfungsi sebagai pujian, dan tiga *chéngyǔ* berfungsi sebagai sindiran.

Kata Kunci: *idiom, mandarin, chéngyǔ*

Received: July 10, 2023

Accepted: Sept 15, 2023

Published: Dec 2, 2023

PENDAHULUAN

Menelaah sebuah makna dalam idiom dapat digunakan kajian semantik yang menjelaskan hubungan pada tanda-tanda linguistik antara hal-hal yang ditandainya. Maksudnya adalah ilmu semantik merupakan bagian dari struktur bahasa yang di dalamnya mempelajari hubungan sebuah makna ungkapan dengan struktur dari makna suatu wicara. Makna dari suatu wicara ialah tujuan dari pembicaraan tersebut, bisa juga berupa dampak dari pemahaman sudut pandang atau juga sebuah peristiwa yang sedang dialami saat itu (Margatan & Mintowati, 2023). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu objek telah semantik adalah makna dan terdapat beberapa macam makna dalam telaah semantik. Salah satu jenis makna yang dapat dikaji dalam semantik dan yang berkaitan dengan idiom, dapat disebut sebagai makna idiomatik. Lebih lanjut teori dari Stellard dalam Margatan & Mintowati (2023) juga dijelaskan untuk menemukan makna dari suatu idiom tahapannya yakni melakukan pemisahan serta menerjemahkan dari masing-masing unsur pembentuk pada idiom tersebut. Sehingga nantinya bisa dijabarkan pengertian masing-masing makna pada tiap unsur pembentuk idiom berdasarkan pola strukturalnya. Seperti bahasa lainnya di dunia, bahasa Mandarin penuh dengan kiasan dengan makna luas. Beberapa memiliki padanan yang cukup mudah dikenali dalam bahasa Indonesia, seperti 忘恩負義 *wàng'ēnfūyì* dalam padanan bahasa Indonesia ialah kacang lupa kulitnya yakni seseorang yang tidak tahu berterima kasih. Idiom lainnya seperti 未雨綢繆 *wèiyǔchóumóu* atau sedia payung sebelum hujan yang bermakna berjaga-jaga sebelum datang bencana atau bahaya. Dalam pengertian bahasa Indonesia, idiom

merupakan satuan kata yang susunannya membentuk suatu rangkaian tertentu dan memiliki makna tersendiri atau bukan makna sebenarnya. Sehingga jika kata-kata yang menyusun idiom tersebut dipisahkan, tidak dapat dicari maknanya atau hanya mengandung makna literal dari kata itu sendiri. Dengan pengertian sebuah idiom dalam konteks linguistik adalah konstruksi yang makna di dalamnya berbeda dengan gabungan antar unsur-unsurnya (Chandra, 2019). Di sisi lain, pengertian idiom dalam bahasa Mandarin juga serupa dengan idiom, ungkapan, dan juga pepatah. Secara garis besar, idiom dalam bahasa Mandarin yang juga disebut *chéngyǔ* (成语) merupakan sebuah tuturan baik secara lisan maupun tulisan, *chéngyǔ* umumnya terdiri dari empat karakter Hà (汉字). Lebih lanjut menurut Fu Huaiqing dalam Chandra (2019) makna pada *chéngyǔ* dapat ditelaah dari kedua sisi, yakni dari makna morfem-morfem yang dipakai sebagai unsur pembentuknya dan makna secara utuh. Makna dari tiap-tiap morfemnya dapat dikelompokkan menjadi makna yang praktis dan makna klasik/kuno atau tidak umum. Sebaliknya, makna keseluruhan secara utuh pada *chéngyǔ* terdiri dari tiga macam, yaitu (1) makna pada morfem yang membentuknya akan saling berkaitan menjadi makna keseluruhan pada *chéngyǔ*; (2) makna morfem yang membentuknya tidak dapat memperlihatkan keseluruhan pada *chéngyǔ*; dan (3) makna idiomatis itu sendiri merupakan makna dari *chéngyǔ*. Memperkuat pernyataan tersebut, Veronica & Chandra (2019) berpendapat bahwa *Chéngyǔ* memiliki makna idiomatik, yang dapat dibagi menjadi makna idiom penuh (*pure idiom*) dan makna idiom sebagian (*partial idiom*). *Pure idiom* atau idiom murni adalah idiom yang makna aslinya telah dilupakan hingga frasa tersebut tidak lagi dapat dianalisis secara logis untuk menentukan maknanya. Idiom murni cenderung tidak memiliki tumpang tindih yang signifikan dengan kiasan seperti metafora dan perumpamaan, karena tidak ada perbandingan atau makna yang mungkin diturunkan darinya. Sedangkan *partial idiom* mengandung bagian literal dan bagian non-literal. *Partial idiom* sering juga merupakan metafora karena setengah dari idiom yang merupakan bagian literal, memperoleh makna deskriptif tambahan melalui perbandingan dengan bagian non-literal.

Chéngyǔ tidak mengikuti struktur tata bahasa dan sintaksis yang biasa dari bahasa Mandarin, sehingga akan terdengar seperti omong kosong tidak hanya untuk orang asing tetapi juga untuk masyarakat Tiongkok sendiri. Itu sebabnya ketika siswa di Tiongkok mempelajari *chéngyǔ* di sekolah sebagai bagian dari kurikulum klasik, mereka juga perlu mempelajari konteks cerita asal muasal darimana *chéngyǔ* tersebut lahir. Idiom dalam bahasa Mandarin juga dapat berfungsi sebagai panduan belajar melalui budaya Tionghoa. Selain fakta bahwa di balik sebagian besar idiom terdapat kisah yang menarik, idiom Tionghoa juga mengajarkan tentang motif yang umum dalam sastra kuno Tiongkok dan tentang kebiasaan, budaya, dan sejarah. *Chéngyǔ* juga terkadang sulit diterjemahkan karena banyak yang berasal dari zaman kuno atau sastra klasik, yang berarti bahwa kata-kata digunakan dengan cara kuno atau tidak biasa menurut standar modern. Arti dari *chengyu* tidak dapat dipahami hanya dari karakter individu; sebaliknya, itu harus memahami arti dari kiasan, seperti ungkapan bahasa Indonesia. Manfaat untuk mempelajarinya ketika menggunakannya ke dalam percakapan dengan tepat untuk mengejutkan dan membuat kagum penutur asli karena *chengyu* berada pada tingkat pembelajar bahasa Mandarin yang mahir. Memahami *chéngyǔ* tidak hanya untuk kefasihan dan kemampuan berbicara secara idiomatis, tetapi juga sebuah pintu untuk masuk ke dalam budaya Tiongkok.

Chéngyǔ telah diwariskan secara turun temurun sejak lama dalam sejarah budaya di Tiongkok, oleh karenanya, selama periode waktu turun temurun ini, ada banyak cerita dari

nenek moyang terdahulu yang juga menghasilkan banyak *chéngyǔ*. Pada dasarnya secara makna, *chéngyǔ* adalah kumpulan nasehat kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam budaya Tionghoa. Jika dibedah secara mendalam mengenai wawasan kehidupan dari *chéngyǔ*, maka akan ditemukan pengalaman, pesan moral, atau petuah dari generasi leluhur terdahulu. Bahkan hingga kehidupan modern saat ini, *chengyu* dianggap masih memiliki peran penting dalam percakapan sehari-hari dan juga pendidikan bahasa Mandarin tingkat lanjut. *Chéngyǔ* memiliki sejarah panjang dan signifikan dalam budaya Tionghoa. Pada beberapa puisi dalam bahasa Mandarin, akan terdapat idiom di banyak bagian/strukturnya. Pada serial televisi di Tiongkok, akan terdengar para tokohnya menggunakan *chéngyǔ* di dalam dialognya. Pada lagu-lagu yang berbahasa Mandarin juga pasti akan menemukan *chéngyǔ* dalam liriknya. Ketika seorang pembelajar bahasa Mandarin dapat menguasai idiom dalam bahasa Mandarin yang tepat akan membantu pula dalam memahami budaya Tiongkok, selain itu juga akan membantu dalam mengekspresikan diri dengan cara yang otentik. Idiom dalam bahasa Mandarin dapat berupa peribahasa, ucapan umum, frasa idiomatis, atau kelompok kata yang menyampaikan makna kiasan yang melampaui makna literal kata tersebut. Sebagian besar *chéngyǔ* berasal dari mitos, cerita, atau fakta sejarah kuno. Karena *chéngyǔ* biasanya diambil dari sastra dan sejarah Tiongkok, akan sangat sulit untuk memahami apa arti *chéngyǔ* tertentu tanpa memahami konteksnya. Akibatnya, lebih dari sekadar menghafal idiom dalam bahasa Mandarin dan mengartikannya, mempelajari cerita dari *chéngyǔ* akan lebih membantu untuk memahami maknanya sambil memaparkan cerita menarik dari sejarah dan budaya Tionghoa. Sebagai bukti sejarah panjang dan budaya Tiongkok yang kaya, *chéngyǔ* telah bertahan sebagai komponen fundamental bahasa Mandarin modern baik dalam penulisan formal maupun dalam bahasa sehari-hari. Ada lebih dari 5000 *chéngyǔ*, dengan rata-rata orang Tionghoa saat ini mungkin mengetahui sekitar 200-400 di antaranya.

Chéngyǔ memiliki unsur pembentuk yang bervariasi, mulai dari unsur binatang, unsur alam, unsur anggota tubuh, unsur warna, unsur angka dan lain sebagainya. Penelitian sebelumnya terkait kajian makna *chéngyǔ* pernah dilakukan oleh Veronica & Chandra (2019) mengenai makna idiomatic *chéngyǔ* yang di dalamnya mengandung unsur alamiah. Veronica & Chandra mengumpulkan data *chengyu* yang terdapat di dalam buku 成语故事 *chéngyǔ gùshi* karya dari Zhang Xingdong. Buku tersebut diterbitkan oleh 内蒙古人民出版社 *nèiměnggǔ rénmin chūbǎnshè* pada Januari tahun 2009. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa karakter Han (汉字 *Hànzì*) sebagai unsur pembentuk *chéngyǔ* tidak selalu merujuk pada makna keseluruhannya, sehingga *chéngyǔ* memiliki makna idiomatik. Veronica & Chandra berhasil menemukan 21 *chéngyǔ* dengan unsur alamiah dalam buku 成语故事 *chéngyǔ gùshi*. Setelah dikaji lebih mendalam terdapat satu *chéngyǔ* yang termasuk idiom sebagian, sedangkan 20 *chéngyǔ* lainnya termasuk kategori idiom penuh karena unsur yang membentuknya tidak mencerminkan makna idiomatiknya secara literal. Setelah diketahui jenis makna idiomatiknya, Veronica & Chandra menambahkan bahwa 21 *chéngyǔ* yang dikumpulkan dengan unsur alamiah tersebut juga memiliki fungsi sintaksis di dalam kalimat sebagai nasehat baik, sindiran, dan juga pujian kepada orang lain secara tidak langsung. Penelitian lainnya yang terkait dengan kajian makna *chéngyǔ* juga dilakukan oleh Margatan & Mintowati (2023) mengenai pola pembentukan idiom dalam bahasa mandarin yang di dalamnya terdapat unsur hewan dalam buku 中国成语 (*Zhōngguó Chéngyǔ*) *Most Popular Chinese Idioms* karya Edysen Shin. Margatan & Mintowati juga menjelaskan makna apa saja dalam idiom bahasa Mandarin, serta menjelaskan fungsi dari idiom bahasa Mandarin.

Penelitian tersebut menggunakan kajian semantik untuk mendeskripsikan pola, makna dan fungsi *chéngyǔ* yang terdapat unsur hewan. Hasil dari analisis data tercatat ada 10 *chéngyǔ* yang mengandung unsur nama-nama hewan dengan pola dari karakter Han bervariasi namun juga terdapat *chéngyǔ* yang tidak berpola. Apabila digabungkan dengan kata lain dapat menghasilkan makna denotasi beragam karena perbedaan karakter maupun hubungan masing-masing karakter pembentuknya. Penelitian Margatan & Mintowati juga memaparkan makna konotasi pada *chéngyǔ* yang mengandung unsur hewan terdiri dari makna konotasi positif, negatif, dan netral. Selanjutnya, dijelaskan fungsi dari *chéngyǔ* yang mengandung unsur hewan juga terbagi menjadi tiga fungsi yaitu sebagai nasihat, pujian, dan sindiran.

Berdasarkan kajian sebelumnya, pada penelitian ini akan dibahas lebih lanjut makna idiomatik pada *chéngyǔ* yang mengandung unsur angka karena bagi budaya Tionghoa, hidup dengan angka adalah paling aman. Dilansir dari laman Los Angeles Times (Dunn, 2020), dunia numerologi Tiongkok, merupakan campuran dari linguistik dan takhayul kuno dari Timur yang memberikan efek unik pada kehidupan di tempat-tempat yang mereka huni. Takhayul telah memengaruhi pilihan untuk membeli mobil, memilih nomor telepon, memilih kombinasi lotre keberuntungan, dan bahkan menentukan tanggal pernikahan. Misalnya saja agen *real estate* yang ketakutan akan angka empat, jika diterjemahkan dalam bahasa Mandarin atau Kanton akan terdengar seperti kata "kematian", dan popularitas angka delapan, yang terdengar seperti "kemakmuran". Hal ini telah menjadi faktor pendorong minat seseorang ketika melakukan transaksi di pasar. Numerologi Tiongkok mungkin tampak seperti bidang yang tidak jelas, tetapi rangkaian kepercayaan unik ini memainkan peran besar dalam budaya modern. Memiliki pemahaman tentang berbagai takhayul dan tabu seputar angka sangat penting untuk terlibat dalam beberapa praktik budaya Tionghoa yang paling umum saat ini, seperti memberikan amplop merah keberuntungan. Homofon bahasa Mandarin memiliki pengaruh besar pada budaya Tiongkok. Dalam numerologi Tiongkok, angka-angka tertentu dianggap menguntungkan (吉利 *jíli*) atau tidak menguntungkan (不吉 *bùjí*), terutama karena pengucapannya. Dalam budaya tradisional Tiongkok, sebagian besar angka memiliki arti khusus. Misalnya, banyak orang Cina menganggap angka 2, 8 dan 9 sangat menguntungkan, sementara percaya 4, 5 dan (kadang-kadang) 7 tidak menguntungkan. Simbolisme ini telah dimodifikasikan di banyak *chéngyǔ* terkait dengan unsur angka. Penggunaan angka dalam *chengyu* merupakan sebuah ungkapan yang maknanya secara keseluruhan atau sebagian tidak menunjuk langsung pada angka tersebut, namun lebih dipakai dengan tujuan untuk mewakili suatu keadaan atau peristiwa yang dialami dalam sebuah situasi tertentu (Ainun & Mulyadi, 2020). Tujuan penelitian ini akan dilakukan analisis makna idiomatik *chéngyǔ* yang mencakup *pure idiom* dan *partial idiom*, serta mengkaji fungsi dari penggunaan *chéngyǔ* di dalam kehidupan masyarakat Tiongkok sehari-hari. Harapannya dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu linguistik dalam lingkup makna idiomatik *chengyu* yang mengandung unsur angka, serta membantu pembelajar bahasa Mandarin untuk mendalami budaya Tionghoa dan meningkatkan kemahiran berbahasa Mandarin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong dalam Saptarina & Wibisono (2020) dalam metode kualitatif deskriptif datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan secara ilmiah untuk menafsirkan kejadian yang terjadi, peneliti berperan sebagai instrumen kunci

dalam penelitian untuk membuat deskripsi atau penjelasan ketika memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Metode kualitatif memungkinkan data dideskripsikan untuk mengkaji kenyataan sesungguhnya, setelah itu akan dianalisis berdasarkan teori dan ditafsirkan secara objektif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yakni artikel atau publikasi terkait 成语 *chengyu* baik dari media cetak maupun *online*. Korpus datanya adalah *chéngyǔ* yang dibentuk menggunakan unsur angka. Pengumpulan data menggunakan kartu data untuk memudahkan identifikasi unsur dari *chéngyǔ*. Kemudian terkait teknik analisis data memakai teknik pilah unsur penentu (PUP) yakni referen pada *chéngyǔ* dengan unsur angka sebagai alat penentunya.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Unsur angka sebagai unsur pembentuk dalam *chengyu* berupa angka 单元 satuan, 许多 puluhan, 数百 ratusan, dan 千 ribuan. Setelah mengumpulkan berbagai artikel baik media *online* maupun cetak, unsur angka yang paling banyak dipakai adalah angka satuan. Masing-masing unsur angka yang digunakan memiliki makna idiomatik yang berbeda. Berikut 10 成语 *chéngyǔ* yang disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1. *Chéngyǔ yang menggunakan unsur angka*

No	成语 <i>Chéngyǔ</i>	Makna Semantis	Makna Idiomatis	Fungsi
1	一心一意 yī xīn yī yì	Hanya ada satu hati, tanpa pertimbangan hal lain	Memusatkan pikiran dan usaha	Nasehat
2	孟母三迁 mèng mǔ sān qiān	Ibu Mèngzǐ pindah rumah tiga kali	Kerasnya dan besarnya kasih Ibu.	Pujian
3	一诺千金 yī nuò qiān jīn	Sebuah janji senilai seribu emas	Sebuah janji yang harus ditepati	Nasehat
4	九牛一毛 jiǔ niú yī máo	Satu helai rambut dari sembilan lembu	Bagian kecil dari sesuatu yang lebih besar	Sindiran
5	一箭双雕 yī jiàn shuāng diāo	Menembak dua elang dengan satu panah	satu kali melakukan pekerjaan, mendapatkan beberapa hasil sekaligus	Pujian
6	乱七八糟 luàn qī bā zāo	segala sesuatu dalam kekacauan	mendeskripsikan ketidakteraturan	Sindiran
7	一鸣惊人 yī míng jīng rén	Memukau dunia dengan satu prestasi	Terlihat biasa saja tiba-tiba muncul dengan prestasi luar biasa	Pujian
8	半斤八两 bàn jīn bā liǎng	Tidak berbeda antara keduanya	Setara dengan pihak lain; menjadi hampir sama	Sindiran
9	背水一战 bèi shuǐ yī zhàn	Bertarung dengan membelakangi sungai	Pertarungan mati-matian melawan musuh	Nasehat
10	举一反三 jǔ yī fǎn sān	Menjawab satu dan menyimpulkan tiga	Menyimpulkan banyak hal setelah menerima satu informasi	Nasehat

一心一意 *yī xīn yī yì*

Satu hati satu pikiran

Makna semantik: Hanya ada satu hati tanpa pertimbangan hal lain

Makna idiomatis: Memusatkan pikiran dan usaha

成语 *chéngyǔ* 一心一意 *yī xīn yī yì* mempunyai makna idiom sebagian karena makna idiomatiknya dapat ditafsirkan dari salah satu unsur pembentuknya. Dalam *chéngyǔ* ini terdapat unsur angka 一 *yī* (satu). Pada latar belakang cerita dari *chéngyǔ* 一心一意 *yī xīn yī yì*, 老猫 (kucing tua) dan 小猫 (anak kucing) sedang memancing bersama di tepi sungai. Namun anak kucing tidak fokus memancing, ia mengejar capung dan kupu-kupu. Ketika kucing tua berhasil menangkap ikan besar (大鱼) sedangkan anak kucing belum mendapat ikan dan mulai kecewa. Akhirnya kucing tua pun berkata kepada anak kucing untuk fokus memancing dan jangan tergoda hal lain. 一心 *yī xīn* maksudnya adalah sepenuh hati, tidak melakukannya setengah-setengah. Lalu 一意 *yī yì* hanya memusatkan pikiran untuk satu titik fokus saja dan mengabaikan gangguan lainnya. Anak kucing pun mendengarkan perkataan kucing tua dan melanjutkan memancing dengan fokus dan sepenuh hati sampai akhirnya ia mendapatkan seekor ikan besar. *Chéngyǔ* ini berfungsi sebagai nasehat yang digunakan oleh orang tua kepada anaknya untuk memberikan saran dan arahan mengenai sesuatu pekerjaan yang memerlukan konsentrasi atau fokus. Berikut contoh penggunaan *chéngyǔ* 一心一意 dalam sebuah kalimat:

tā zhǐ xiǎng yī xīn yī yì zhǔn bèi qī mò kǎo shì

他只想一心一意准备期末考试

Dia hanya ingin satu hati satu pikiran mempersiapkan ujian akhir

‘Dia hanya ingin fokus mempersiapkan tugas akhir’

孟母三迁 *mèng mǔ sān qiān*

Mèngzǐ ibu tiga pindah

Makna semantik: Ibu Mèngzǐ pindah rumah tiga kali

Makna idiomatis: Kerasnya dan besarnya kasih ibu

成语 *chéngyǔ* 孟母三迁 *mèng mǔ sān qiān* juga mempunyai makna idiom penuh karena makna idiomatiknya berbeda dari makna literalnya. Unsur angka yang ada dalam *chengyu* yakni 三 (tiga). Latar belakang cerita dari *chéngyǔ* 孟母三迁 adalah ibu Mèngzǐ yang menginginkan tempat tinggal terbaik bagi anaknya. Dimana ia melakukan pindah rumah dari yang semula dekat dengan kuburan membuat anaknya sering menangis, lalu dekat pasar yang membuat anaknya selalu berteriak, hingga dekat tukang daging yang membuat anaknya belajar membunuh hewan. Akhirnya ibu Mèngzǐ pindah di dekat sekolah yang membuat anaknya rajin belajar dan mempunyai tata krama yang baik. Hal ini membuat anaknya tubuh menjadi orang hebat. Cerita ini menunjukkan cinta ibu kepada anaknya, orang tua cenderung banyak berkorban sejak Tiongkok kuno. Saat ini, orang Tionghoa menggunakan *chéngyǔ* 孟母三迁 sebagai pujian untuk menggambarkan situasi orang tua mau melakukan apa saja untuk kehidupan yang lebih baik bagi anaknya, terutama dalam hal pendidikan. Berikut contoh penggunaan *chéngyǔ* 孟母三迁 dalam sebuah kalimat:

mèng mǔ sān qiān shì yìzhǒng liánghǎode jiàoyù fāngshì.

孟母三迁是一种良好的教育方式

Mèngzǐ ibu tiga pindah merupakan cara pendidikan yang baik.

‘Ibu Mèngzǐ pindah rumah tiga kali merupakan cara mendidik yang baik’

一诺千金 *yí nuò qiān jīn*

Satu janji seribu emas

Makna semantis: Sebuah janji seharga seribu emas

Makna idiomatis: Sebuah janji yang harus ditepati

Jenis idiom dari 成语 *chéngyǔ* 一诺千金 *yí nuò qiān jīn* adalah idiom sebagian atau *partial idioms* karena maknanya bisa ditelaah dari makna literal unsur pembentuknya. Unsur angka yang terkandung dalam *chéngyǔ* yakni 一 (satu) dan 千 (seribu). *Chéngyǔ* 一诺千金 berasal dari sebuah cerita seorang pemuda bernama 曹邱生 (Cáo Qiū Shēng) yang hendak menemui 季布 (Jì Bù) seorang bangsawan pada pemerintahan Dinasti Hàn. Namun ditolak karena reputasi 曹邱生 yang kurang baik. 曹邱生 menanggapi dengan membungkuk dan memuji 季布 dan menyatakan bahwa menerima 1.000 emas tidak ada artinya dibandingkan dengan mendapatkan janji dari 季布. 曹邱生 memberi tahu 季布 bahwa reputasinya telah menyebar sejauh ini karena dia telah memberi tahu semua orang. Mendengar ini, 季布 berubah pikiran dia mengundang tamunya untuk tinggal selama beberapa bulan dan memberinya banyak hadiah berharga. Setelah itu, 曹邱生 terus menyebarkan berita tentang 季布, sehingga semakin meningkatkan kemasyhuran 季布. *Chéngyǔ* 一诺千金 berfungsi sebagai nasehat untuk memegang teguh janji dan menepatinya, karena janji adalah sebuah hal yang berharga. Berikut contoh penggunaan *chéngyǔ* 一诺千金 dalam sebuah kalimat:

wǒde tóngshì shì yí gè yí nuò qiān jīn, shǒu xìn yòng de rén.

我的同事是一个一诺千金，守信用的人

Teman saya adalah sebuah janji seharga seribu emas, orang yang dapat dipercaya.

‘Tekan saya adalah orang yang setia yang menepati janjinya’

九牛一毛 *jiǔ niú yī máo*

Sembilan lembu satu rambut

Makna semantis: Satu helai rambut dari sembilan lembu

Makna idiomatis: Bagian kecil dari sesuatu yang lebih besar

成语 *chéngyǔ* 九牛一毛 *jiǔ niú yī máo* termasuk ke dalam jenis *pure idioms* atau idiom penuh karena makna idiomatik *chéngyǔ* ini tidak bisa dilihat hanya dari makna literalnya saja. Unsur angka pada *chengyu* ini yakni 九 (sembilan) dan 一 (satu). Latar belakang kisah *chéngyǔ* 九牛一毛 *jiǔ niú yī máo* yakni 司马迁 (Sīmǎ Qiān) seorang juru tulis pada masa pemerintahan kaisar Wu dari Dinasti Hàn (汉). Ia dihukum karena telah diketahui mendukung secara diam-diam jenderal 李陵 (Lǐ Líng) yang telah kalah dalam perang dan dipenjara. 司马迁 (Sīmǎ Qiān) hendak merencanakan bunuh diri namun mengurungkan niatnya karena ia hanya akan seperti 九牛一毛 yakni tidak akan mengubah keadaan karena dia hanya sebagian kecil dari masyarakat saat itu dan orang-orang hanya akan memandang rendah dirinya. 九牛一毛 adalah sebuah metafora untuk bagian yang sangat kecil dalam suatu jumlah atau bagian yang sangat besar, dan itu tidak signifikan. Akhirnya 司马迁 (Sīmǎ Qiān) terus hidup dan menulis *Shi Ji* (史记), salah satu karya sejarah terbesar dalam sejarah Tiongkok. *Chéngyǔ* 九牛一毛 *jiǔ niú yī máo* berfungsi sebagai sindiran bagi seseorang yang menganggap remeh hal kecil karena

baginya tidak akan berdampak apa-apa dan menganggap hal kecil tersebut tidak penting. Berikut contoh penggunaan *chéngyǔ* 九牛一毛 dalam sebuah kalimat:

wǔ shí wàn duì tā lái shì shì jiǔ niú yī máo.

五十万对他来说是九牛一毛

Lima ratus ribu yuan hanyalah sembilan lembu satu rambut baginya.

‘Lima ratus ribu yuan hanyalah sesuatu yang kecil baginya’

一箭双雕 *yī jiàn shuāng diāo*

Satu panah sepasang elang

Makna semantis: Menembak dua elang dengan satu panah

Makna idiomatis: Satu kali melakukan pekerjaan, mendapatkan beberapa hasil sekaligus

成语 *chéngyǔ* 一箭双雕 *yī jiàn shuāng diāo* termasuk ke dalam jenis *pure idioms* karena makna idiomatiknya tidak terkandung dalam makna literalnya saja. Unsur angka pada *chengyu* ini yakni 一 (satu). *Chéngyǔ* 一箭双雕 berasal dari kisah Zhang Sun Sheng sang penembak jitu pada masa Dinasti Selatan dan Utara yang pergi berburu Bersama Raja Turki. Saat berburu, mereka melihat dua elang besar, sang raja meminta Zhang Sun Sheng untuk menembak elang tersebut. Tanpa diduga, dia menembak kedua elang itu secara bersamaan. Hingga sekarang orang biasanya menggunakan *chéngyǔ* 一箭双雕 *yī jiàn shuāng diāo* sebagai pujian untuk menggambarkan situasi di mana satu tindakan dapat mencapai dua tujuan. Berikut contoh penggunaan *chéngyǔ* 一箭双雕 dalam sebuah kalimat:

dú yīng wén wén zhāng, nǐ jiù néng yī jiàn shuāng diāo

读英文文章，你就能一箭双雕

Membaca artikel berbahasa Inggris, dapat satu panah sepasang elang

‘Membaca artikel berbahasa Inggris, mendapat beberapa manfaat sekaligus’

乱七八糟 *luàn qī bā zāo*

Gangguan tujuh delapan kekacauan

Makna semantis: Segala sesuatu dalam kekacauan

Makna idiomatis: Mendeskripsikan ketidakteraturan

成语 *chéngyǔ* 乱七八糟 *luàn qī bā zāo* adalah idiom sebagian atau *partial idioms* karena maknanya bisa ditelaah dari makna literal unsur pembentuknya. Unsur angka dalam *chéngyǔ* sebagai unsur pembentuk yakni 七 (tujuh) dan 八 (delapan). Kisah *chéngyǔ* 乱七八糟 sebenarnya merujuk pada dua periode pergolakan dalam sejarah Tiongkok: 七国之乱 (Qī Guó Zhī Luàn (Pemberontakan Tujuh Negara) dan 八王之乱 (Bā Wáng Zhī Luàn (Perang Delapan Pangeran). 七 berasal dari 七国之乱, sedangkan 八 berasal dari 八王之乱. 七国之乱 adalah periode di Hàn timur yang menyaksikan pemberontakan tujuh pangeran melawan kaisar. 八王之乱 mengacu pada beberapa periode perebutan kekuasaan menjelang akhir Dinasti Jin. Keadaan saat itu sangat kacau oleh perang dan porak poranda. Sehingga masyarakat Tiongkok memakai *chéngyǔ* 乱七八糟 untuk menyindir sesuatu yang berantakan. Berikut contoh penggunaan *chéngyǔ* 乱七八糟 dalam sebuah kalimat:

Tā shǐ měi jiàn shì fān jiǎo dé luàn qī bā zāo

他使每件事翻搅得乱七八糟

Dia membuat semuanya menjadi gangguan tujuh delapan kekacauan

‘Dia membuat semuanya berantakan’

一鸣惊人 *yī míng jīng rén*

Satu teriakan mengejutkan orang

Makna semantis: Memukau dunia dengan satu prestasi

Makna idiomatis: Terlihat biasa saja tiba-tiba muncul dengan prestasi luar biasa

成语 *chéngyǔ* 一鸣惊人 *yī míng jīng rén* adalah jenis idiom penuh atau *pure idioms* karena makna idiomatikanya tidak bisa dilihat dari makna literalnya saja. Karakter 一 (satu) merupakan unsur angka dalam *chéngyǔ* 一鸣惊人. Latar belakang kisahnya berasal dari seorang raja 楚 (Chǔ) yang selama tiga tahun bertindak egois dan membuat negara menderita. Pejabat yang mencoba membujuk diancam akan dieksekusi. Suatu hari seorang pejabat pemberani mendekati raja dan bertanya apakah raja tahu jenis burung apa yang tidak terbang atau bernyanyi selama tiga tahun. Sang raja merasa itu adalah dirinya lalu ia menjawab "Begitu burung itu terbang, ia akan terbang tinggi di langit. Begitu bersuara, ia akan mengejutkan dunia (一鸣惊人)." Setelah itu, raja mulai memerintah dengan serius, dan dia memimpin kerajaan ke posisi kekuasaan penting selama musim semi dan musim gugur. *Chéngyǔ* 一鸣惊人 biasa digunakan untuk memberikan pujian kepada orang lain dengan contoh kalimat seperti berikut:

Bié dānxīn. Nǐ huì yīmíngjīngrén de

别担心。你会一鸣惊人的

Jangan khawatir, kamu akan menjadi satu teriakan mengejutkan orang

‘Jangan khawatir, kamu akan memukau dunia dengan prestasi’

半斤八两 *bàn jīn bā liǎng*

Setengah jin delapan liǎng

Makna semantis: Tidak berbeda antara keduanya

Makna idiomatis: Setara dengan pihak lain; hampir sama

成语 *chéngyǔ* 半斤八两 *bàn jīn bā liǎng* termasuk ke dalam jenis *partial idioms* atau idiom sebagian karena makna idiomatik *chéngyǔ* ini bisa dilihat dari makna literalnya saja. Unsur angka dalam *chéngyǔ* terdapat pada 八 (delapan). Latar belakang kisah bermula dari Sebelum Dinasti Qín, berbagai kerajaan di Tiongkok semuanya menggunakan jenis mata uang dan sistem pengukuran yang berbeda. Ketika 秦始皇 (Qín Shǐ Huáng) menyatukan negara-negara tersebut di bawah Dinasti Qín, dia memerintahkan seorang pria bernama 李斯 (Lǐ Sī) untuk membuat sistem standar panjang, kapasitas, dan berat. Jin (斤) adalah satuan berat kuno yang kira-kira sama dengan 1,1 pon (0,5 kilogram), dan enam belas liǎng (两) dijadikan satu 斤. Dengan demikian, terjemahan literal dari *chéngyǔ* — setengah 斤 dan delapan 两 — mengacu pada berat yang sama yang diukur dalam dua unit berbeda. Hingga saat ini saat seseorang menyindir biasa menggunakan 半斤八两 *bàn jīn bā liǎng*, seperti pada contoh kalimat berikut: *Suīrán tā de yīngyǔ shuō dé bù hǎo, dànshì nǐ yě bànjīnbāliǎng.*

虽然他的英语说得不好，但是你也半斤八两。

Meskipun dia tidak berbicara bahasa Inggris dengan baik, setengah jin delapan liǎng denganmu

‘Meskipun dia tidak berbicara bahasa Inggris dengan baik, tidak berbeda denganmu’

背水一战 *bèi shuǐ yī zhàn*

Kembali air satu perang

Makna semantis: Bertarung dengan membelakangi sungai

Makna idiomatis: Pertarungan mati-matian melawan musuh

成语 *chéngyǔ* 背水一战 *bèi shuǐ yī zhàn* adalah jenis *pure idioms* atau idiom penuh karena makna idiomatiknya tidak bisa dilihat hanya dari makna literalnya saja. Unsur angka pada *chéngyǔ* adalah angka 一 (satu). Asal usul *chéngyǔ* 背水一战 bermula dari Jenderal 韩信 (Hán Xìn) membawa pasukan menyeberangi Sungai Kuning untuk menyerang kerajaan Zhao (赵). Setelah bertempur sebentar, pasukan 韩信 berpura-pura kalah dan mundur ke sungai terdekat, lalu berbalik dan bertarung dengan membelakangi sungai itu. Pasukan 赵 sangat kewalahan berusaha melarikan diri kembali ke kemah mereka. Namun, ketika mereka tiba, mereka disambut oleh pemandangan bendera musuh di atas tembok mereka. Hilangnya kamp mereka membuat mereka panik, dan mereka segera melarikan diri ke segala arah. 韩信 dengan demikian meraih kemenangan gemilang, dan raja 赵 ditangkap dan jenderalnya tewas dalam pertempuran. Pejabat kerajaan bertanya 韩信 bagaimana dia muncul sebagai pemenang meskipun dia menentang nasihat militer yang diatur dalam "Seni Perang", 韩信 menjawab bahwa strateginya ada di 'Seni Perang' juga. Apabila menempatkan pasukan dalam situasi di mana mereka menghadapi kematian, mereka tidak akan punya pilihan untuk bertarung sekuat mungkin untuk bertahan hidup. Oleh karena itu *chéngyǔ* 背水一战 kerap digunakan untuk menasehati seseorang ketika mengalami suatu masalah hidup dimana ia harus berjuang untuk mengatasi masalah tersebut. Contoh penggunaan *chéngyǔ* 背水一战 pada kalimat berikut:

Wǒmen bìxū yǒu yī gè bèishuǐyīzhàn de tàidù

我们必须有一个背水一战的态度

Kita harus memiliki sikap kembali air satu perang

‘Kita harus memiliki sikap berjuang sampai akhir’

举一反三 *jǔ yī fǎn sān*

Mendapat satu menyimpulkan tiga

Makna semantis: Menjawab satu dan menyimpulkan tiga

Makana idiomatis; Menyimpulkan banyak hal setelah menerima satu informasi

成语 *chéngyǔ* 举一反三 *jǔ yī fǎn sān* termasuk ke dalam jenis idiom sebagian atau *partial idioms* karena maknanya bisa ditelaah dari unsur pembentuknya. Angka 一 (satu) dan 三 (tiga) adalah unsur pembentuk dalam *chéngyǔ* ini. Asal usul dari *chéngyǔ* 举一反三 *jǔ yī fǎn sān* diambil dari sebuah baris di *Analects of Confucius* 论语 (Lún Yǔ), sebagaimana Konfusius berkata kepada murid-muridnya, "Jika saya harus menunjukkan salah satu sudut ruangan, kalian harus dapat menemukan sendiri sudut ruangan yang lain. Jika kalian tidak dapat melakukan ini, saya tidak akan menjadi guru Anda". Akhirnya, ini menjadi 举一反三. Yang dipakai oleh masyarakat Tionghoa sebagai sebuah nasehat terkait dalam bidang pendidikan untuk mampu berpikir kritis mengutarakan pendapat. Contoh penggunaan *chéngyǔ* dalam kalimat:

Lǎoshī yào shànyú jǔyīfǎnsān.

老师要善于举一反三

Seorang guru harus pandai menjawab satu menyimpulkan tiga

‘Seorang guru harus pandai menarik kesimpulan tentang kasus lain dari satu contoh’

KESIMPULAN

Hasil analisis 10 data pada penelitian ini, baik jenis idiom penuh tau sebagian memiliki jumlah yang sama dalam *chéngyǔ* yang berunsur angka adalah idiom penuh. Berdasarkan makna dan fungsinya, *chéngyǔ* yang memiliki unsur angka dikelompokan sebagai berikut:

- a. Terdapat satu 成语 *chéngyǔ* dengan jenis idiom penuh yang berfungsi sebagai nasehat, yaitu 背水一战 *bèi shuǐ yī zhàn*.
- b. Terdapat tiga 成语 *chéngyǔ* yang termasuk idiom sebagian berfungsi sebagai nasehat, yaitu 一心一意 *yī xīn yī yì*, 一诺千金 *yī nuò qiān jīn*, 举一反三 *jǔ yī fǎn sān*.
- c. Terdapat satu 成语 *chéngyǔ* jenis idiom penuh yang berfungsi sebagai sindiran, yaitu 九牛一毛 *jiǔ niú yī máo*.
- d. Terdapat dua 成语 *chéngyǔ* jenis idiom sebagian yang berfungsi sebagai sindiran, yaitu 半斤八两 *bàn jīn bā liǎng* dan 乱七八糟 *luàn qī bā zāo*,
- e. Terdapat tiga 成语 *chéngyǔ* dengan idiom penuh yang berfungsi sebagai pujian yaitu 一鸣惊人 *yī míng jīng rén*, 一箭双雕 *yī jiàn shuāng diāo*, 孟母三迁 *mèng mǔ sān qiān*.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainun, N., & Mulyadi. (2020). Analisis semantik idiom Jepang yang mengandung unsur leksem hari (Kokoro). *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 81–96.
- Chandra, Y. N. (2019). Telaah semantik Chengyu (成语) dalam buku “Pepatah Tionghoa kebijaksanaan Chengyu” (Zhongguo Chengyu 中国成语). *Prosiding Seminar “Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Dosen Melalui Penelitian,”* 7(1).
- Dunn, A. (2020). *For some Chinese, living by the numbers is safest.* <https://www.latimes.com/>.
- Margatan, V. S., & Mintowati. (2023). Pola, Makna, dan Fungsi *chéngyǔ* yang Mengandung Unsur Hewan: Kajian Semantik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 4(2).
- Saptarina, M., & Wibisono, G. (2020). Analisis 成语 *Chéngyǔ* dalam drama Word Of Honor 《山河令》 *Shān Hé Líng* Episode 1-5. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(2).
- Veronica, D., & Chandra, Y. N. (2019). The idiomatic meaning of 成语 Chengyu which has natural elements. *Bambuti*, 1(2), 1–22.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).